

Reverend Insanity Chapter 960 Bahasa Indonesia

Bab 960

Pada saat ini, setidaknya ada tiga puluh Dewa Gu di dasar sumber Falling Heavenly River.

Para abadi memiliki tatapan yang memanas, mereka menatap gumpalan cahaya yang menyelimuti zombie abadi, Bo Qing, mereka melihat sekeliling secara diam-diam, mereka sangat waspada terhadap pesaing mereka.

Di antara para pesaing ini, yang terkuat adalah Dewa Gu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah.

Jin Lie Yang, Hong Chi Ming, Qi Yun Tian dan lainnya.

Dan di antara orang-orang dari sepuluh sekte kuno besar, yang paling mengancam adalah Peri Bai Qing.

Melihat kebuntuan ini, Qi Yun Tian berkata perlahan: "Peri Bai Qing, situasi ini sangat jelas. Bo Qing memiliki sisa-sisa zombie abadi, tetapi jiwanya hancur oleh kesengsaraan. Namun, ada beberapa keinginan dan emosi yang tersisa di benaknya. , dia bisa membela dirinya sendiri. "

" Jadi, setiap kali kita mendekat, dia akan menggunakan Immortal Gu-nya dan menembakkan cahaya pedang yang sangat tajam, menyerang di mana-mana. Untuk melemahkan permusuhannya, kita membutuhkan sesuatu yang mengandung aura Bo Qing, atau cacing Gu yang dia perbaiki di masa lalu, kita juga bisa menggunakan kemauan dan emosi yang ditinggalkan oleh Bo Qing, selama kita mengeluarkan ini, kita bisa mendekati Bo Qing dan menang. "

Peri Bai Qing tersenyum pahit: " Mengapa saya memiliki hal-hal ini, jika saya melakukannya, saya akan mengambil tindakan sejak lama, bukan? "

Dia memang tidak.

Karena dia tidak menyangka menemukan tubuh zombie abadi Bo Qing.

Qi Yun Tian tersenyum ringan: "Peri Bai Qing, mengapa kamu berbohong kepada kami? Kamu adalah orang pertama di sini, mengapa kamu datang ke sini sendirian secara diam-diam? Apakah semua ini hanya kebetulan?"

Senyum Peri Bai Qing menjadi lebih pahit: "Anda mengatakan saya datang ke sini secara diam-diam, itu salah. Saya telah menggunakan jalan melalui Myriad Dragon Dock dan Combat Immortal Sect, saya datang ke sini secara terbuka, apa yang Anda maksud dengan diam-diam?"

Dia datang untuk menyelidiki Falling Heavenly River karena kata-kata terakhir Feng Jiu Ge.

Tapi dia tidak bisa mengungkapkan kebenaran ini.

Spirit Affinity House perlu menunda informasi mengenai kematian Feng Jiu Ge sebanyak mungkin, sehingga mereka dapat memiliki lebih banyak waktu untuk bersiap.

Jin Lie Yang mengerutkan kening lebih dalam sekarang, suaranya menjadi lebih melengking: “Mengapa Peri Bai Qing menyembunyikannya dari kami? Situasi saat ini hanya akan menarik lebih banyak Dewa Gu. Seiring berjalannya waktu, kecelakaan mungkin terjadi! Kami dari sepuluh besar kuno sekte harus bekerja sama untuk bersama-sama mengendalikan situasi di Benua Tengah. Jika tidak, jika para pembudidaya tunggal mendapatkan jalur pedang Pedang Abadi Bo Qing, Immortal Gu, Benua Tengah akan mengalami turbulensi besar. Apakah sekte Anda akan mengabaikan kesejahteraan Benua Tengah hanya untuk keserakahan Anda sendiri? “

Sikap Qi Yun Tian hangat, dia terus mendesak: “Kami dari sepuluh sekte kuno besar memiliki asal yang sama. Kita harus bekerja sama dan mendapatkan zombie abadi Bo Qing. Saya dapat mewakili Wind Cloud Manor dan menandatangani perjanjian aliansi dengan sekte Anda, kami akan memastikan Anda mendapatkan keuntungan dalam masalah ini. ”

Peri Bai Qing diam.

Dia mencibir secara internal, Jin Lie Yang dan Qi Yun Tian bekerja sama untuk memaksa dan membujuknya, bagaimana mungkin dia tidak tahu itu.

Dia diam-diam merasa cemas.

Ini terjadi terlalu tiba-tiba, dan Spirit Affinity House tidak mengirim Gu Immortals untuk memperkuatnya.

Meskipun dia peringkat tujuh, menghadapi makhluk abadi ini, dia tidak bisa berbuat banyak.

Tidak peduli apa situasi zombie Bo Qing yang abadi, sangat penting untuk mengambil kembali jalur tubuh dan pedangnya, Gu Abadi untuk Rumah Afinitas Roh.

Sembilan sekte lainnya mengetahui hal ini.

Saat ini, menurut mereka, Feng Jiu Ge hilang, dia kemungkinan besar sudah mati, Spirit Affinity House melemah sekarang, mereka tidak bisa membiarkan mereka mendapatkan zombie abadi Bo Qing ini.

Jika mereka memelihara Bo Qing lain yang sekuat Feng Jiu Ge, apa yang akan dilakukan sembilan sekte itu?

Situasi di Falling Heavenly River sangat berbahaya.

Lampu pedang zombie abadi Bo Qing sangat tajam, mereka menembak seluruh Benua Tengah.

Sejumlah besar iblis dan pembudidaya tunggal datang karenanya. Mereka menginginkan konflik, mereka ingin memperoleh keuntungan besar darinya.

Adapun makhluk abadi dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah, mereka ingin menstabilkan situasi dan tidak memberi orang luar ini kesempatan.

Tetapi pada saat yang sama, yang abadi dari sepuluh sekte kuno besar tidak bersatu, dengan demikian, sembilan sekte itu melawan Rumah Afinitas Roh bersama-sama.

Peri Bai Qing dianggap memiliki metode penting, dia tidak bisa menjelaskan ketidakbersalahannya sekarang.

Saat yang abadi berada dalam kebuntuan, aura peringkat delapan yang luas melonjak.

“Semua yang abadi mundur, kami dari Pengadilan Surgawi yang mengambil alih.”

Semua orang tersentak, mereka melihat sumber suara dan melihat seorang wanita abadi turun.

Itu adalah jalur air peringkat delapan Gu Immortal Bai Cang Shui.

Situasi berubah seketika!

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi.

Cahaya menyinari Menara Pengawas Surga, itu telah dibangun kembali, berdiri di depan tiga makhluk abadi.

Menara Pengawas SurgaLORD, Bi Chen Tian, dan Lian Jiu Sheng merasakan beban di hati mereka mereda, mereka menghela nafas lega.

Sejak Menara Pengawas Surga ditebas oleh cahaya pedang, mereka belum beristirahat.

Untuk mencegah tanda dao jalur pedang agar tidak merusaknya lebih jauh dan menghancurkan lebih banyak cacing Gu, mereka telah bekerja siang dan malam untuk memperbaikinya tanpa istirahat, mereka akhirnya berhasil.

Untungnya, tiga makhluk abadi dengan cepat menggantikan cacing Gu yang hancur menggunakan sejumlah besar bahan abadi di penyimpanan Pengadilan Surgawi, menyimpannya tepat waktu.

Ada sesuatu yang penting untuk diperhatikan, Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Rumah Gu Abadi, itu memiliki pertahanan yang luar biasa. Meskipun itu terbelah menjadi dua oleh cahaya pedang, yang benar-benar hilang hanyalah cacing Gu yang berada di dekat kerusakan yang disebabkan oleh pedang, pada kenyataannya, Menara Pengawas Surga tidak rusak parah.

Setelah melihatnya sebentar, Menara Pengawas SurgaLORDmengambil napas dalam-dalam dan menopang dirinya pada tongkatnya saat dia menahan takdir Gu, berjalan menuju menara.

Lian Jiu Sheng mau tidak mau bertanya: “MenaraLORD, apakah kamu tidak akan istirahat, mengapa kamu terburu-buru mengaktifkan Menara Pengawas Surga? ”

“ Terima kasih atas perhatianmu, tidak apa-apa. “Menara Pengawas SurgaLORDtersenyum, menolak saran itu.

Untuk beberapa alasan, sejak cahaya pedang menyerang Menara Pengawas Surga, dia mengalami sensasi yang tidak menyenangkan.

Seiring waktu berlalu, sensasi tidak menyenangkan ini semakin intensif.

Bahkan setelah melihat Menara Pengawas Surga yang telah diperbaiki, dia tidak merasakan sensasi

tidak menyenangkan ini pergi.

“Pergi.” Dia menghendaki, di tangannya, nasib Gu berubah menjadi cahaya mistis, memasuki puncak menara, menuju inti formasi.

Menara Pengawas SurgaLORDmenggerakkan tubuh tuanya saat dia perlahan menaiki tangga.

Setiap langkah yang diambilnya menghabiskan esensi abadi peringkat delapan.

Dinding menara bersinar dalam cahaya terang, tampak berantakan dan tidak memberikan petunjuk atau saran apapun.

Tapi Menara Pengawas SurgaLORDtidak keberatan.

Fate Immortal Gu hanya bisa menggunakan setengah dari kekuatannya, setengah dari gambar yang ditampilkan kabur atau gelap.

Setelah berjalan enam puluh langkah, gambaran di dinding menjadi jelas.

Di puncak tanpa nama di Perbatasan Selatan, pemandangan digambarkan dengan jelas di depan Menara Pengawas SurgaLORD.

Dalam gambar, Martial Duel Heavenly King dan pertarungan misterius peringkat tujuh Gu Immortal memasuki Menara Pengawas SurgaLORDvisi.

Orang tua ini mengerutkan kening tanpa sadar.

“Peringkat delapan Kekuatan Besar Bela Diri Sejati zombie abadi ... Rumah Gu Abadi Tahap Duel Chaotic Anggun ... dan ini!”

Di dahi misterius peringkat tujuh Gu Immortal, tanda teratai merah sangat merah cerah dan mencolok.

“Seorang pewaris warisan sejati Teratai Merah!”

Menara Pengawas SurgaLORDmata berbinar tajam.

Rasa sakit yang dibawa oleh Yang Mulia Setan Teratai Merah ke Pengadilan Surgawi dan kerusakan yang dia tangani pada takdir Gu Abadi, telah menyiksa generasi demi generasi Dewa Surgawi Gu selama lebih dari satu juta tahun!

Menara Pengawas SurgaLORDberhenti di langkah ini, berpikir dalam-dalam.

“Warisan sejati Teratai Merah, itu harus dihancurkan! Tidak ada jejak yang harus ditinggalkan!”

“Zombie abadi Bela Diri Sejati Kekuatan Hebat kurang menjadi perhatian ... tapi Tahap Duel Chaotic yang Anggun itu seharusnya milik Pengadilan Surgawi idealnya. Bahkan jika Perbatasan Selatan memiliki tembok regional, Pengadilan Surgawi harus berusaha sekarang.”

Hanya Immortal mistis itu Rumah Gu, Tahap Duel Chaotic yang Anggun, sepadan dengan intervensi dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi.

Meskipun peringkat delapan Dewa Gu menghadapi banyak kesulitan dalam melewati tembok regional lima wilayah, dan harus membayar harga yang sangat mahal.

“Tanpa menyembunyikan pemandangan seperti itu, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan pasti akan diaduk, makhluk abadi yang tak terhitung jumlahnya akan maju untuk memperjuangkannya. Jika Pengadilan Surgawi ingin melintasi wilayah dan bersaing, kita harus memilih orang yang sesuai, dan jumlahnya harus tepatnya.”

Menara Pengawas SurgaLORDberpikir lebih dalam dan segera menggelengkan kepalanya, mengesampingkan pikiran menyusahkan ini.

Dia terus naik.

Enam puluh langkah, tujuh puluh langkah, delapan puluh langkah...

Ketika dia sampai ke langkah delapan puluh tiga, gambarannya berubah lagi.

Kali ini, itu adalah pemandangan Benua Tengah.

Di Falling Heavenly River, mata zombie abadi Bo Qing ditutup saat Heavenly Court Gu Immortal Bai Cang Shui memimpin yang abadi dan mengendalikan situasi sendirian.

Dalam gambar tersebut, Bai Cang Shui tersenyum dan berbicara kepada Peri Bai Qing.

Tapi setelah Peri Bai Qing membalasnya, ekspresi Bai Cang Shui menjadi salah satu kekecewaan yang mendalam.

Segera, dia menyembunyikan ekspresinya dan menjadi tenang kembali.

Dia menggerakkan jari-jarinya, membentuk formasi Gu, berencana untuk menutup tempat ini.

Tetapi pada saat ini, cahaya bintang melesat, itu menembus formasi Gu yang tidak lengkap dan menembak ke arah zombie abadi Bo Qing.

Saat cahaya bintang bersinar terang, zombie abadi Bo Qing membuka matanya!

Dalam sekejap, kilatan cahaya pedang yang tak terhitung jumlahnya meledak, mengubah dunia menjadi putih.

Bahkan Menara Pengawas SurgaLORD menutup matanya sebagai jawaban.

Saat berikutnya, dia membuka matanya.

Apa yang dia lihat adalah adegan berdarah.

Ada potongan-potongan mayat Gu Immortal di mana-mana, kepala Pengadilan Surgawi Gu Immortal, Bai Cang Shui, berguling-guling dengan aliran darah.

Matanya terbuka lebar, dia telah mati!

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Menara Pengawas SurgaLORD, yang melihat ini, sangat sedih.

Tiga sosok segera mendarat.

Seven Star Child berada di depan, diikuti oleh Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

“Azure, kamu akhirnya bangun.” Anak Bintang Tujuh tertawa keras, tubuhnya memancarkan aura peringkat delapan yang kuat.

Dia berjalan maju, mendekati zombie abadi Bo Qing.

Mata Bo Qing bersinar dengan kekejaman, cahaya pedang ditembakkan.

Anak Bintang Tujuh terkejut, dia tidak menyangka Bo Qing akan menyerangnya!

Cahaya pedang sangat tajam, dia diiris menjadi dua, bahkan tubuh zombi abadi tidak berguna untuk melawannya.

Kematian menyedihkan Seven Star Child mengejutkan Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

“Apa yang terjadi? Utusan Azure membunuh Wakil Utusan Biru!”

“Tidak, dia bukan Utusan Azure, pikirannya dipenuhi dengan keinginan surga, dan ada sisa jiwa orang lain yang tinggal di dalam tubuhnya!”

Song Zi Xing dan Yu Mu Chun langsung kaget dan marah.

Zombie abadi Bo Qing tidak berekspresi, dia berbalik untuk melihat mereka.

Song Zi Xing dan Yu Mu Chun merasakan kedinginan yang kuat, mereka tenggelam dalam keputusasaan.

Mereka tidak melihat niat membunuh dari mata zombie abadi Bo Qing.

Mereka hanya melihat sifat jalan surga yang tidak berperasaan dan tidak memihak!

Mereka adalah orang-orang yang lolos dari takdir, mereka adalah sasaran penyingkiran jalan surga.

Aura kematian yang intens menyelimuti mereka, melawan Yang Mulia Pseudo-Abadi yang terkenal, Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tidak bisa melarikan diri atau menghindar, mereka hanya bisa menunggu kematian mereka.

Bab 960

Pada saat ini, setidaknya ada tiga puluh Dewa Gu di dasar sumber Falling Heavenly River.

Para abadi memiliki tatapan yang memanas, mereka menatap gumpalan cahaya yang menyelimuti zombie abadi, Bo Qing, mereka melihat sekeliling secara diam-diam, mereka sangat waspada terhadap pesaing mereka.

Di antara para pesaing ini, yang terkuat adalah Dewa Gu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah.

Jin Lie Yang, Hong Chi Ming, Qi Yun Tian dan lainnya.

Dan di antara orang-orang dari sepuluh sekte kuno besar, yang paling mengancam adalah Peri Bai Qing.

Melihat kebuntuan ini, Qi Yun Tian berkata perlahan: “Peri Bai Qing, situasi ini sangat jelas. Bo Qing memiliki sisa-sisa zombie abadi, tetapi jiwanya hancur oleh kesengsaraan. Namun, ada beberapa keinginan dan emosi yang tersisa di benaknya., dia bisa membela dirinya sendiri.”

” Jadi, setiap kali kita mendekat, dia akan menggunakan Immortal Gu-nya dan menembakkan cahaya pedang yang sangat tajam, menyerang di mana-mana. Untuk melemahkan permusuhannya, kita membutuhkan sesuatu yang mengandung aura Bo Qing, atau cacing Gu yang dia perbaiki di masa lalu, kita juga bisa menggunakan kemauan dan emosi yang ditinggalkan oleh Bo Qing, selama kita mengeluarkan ini, kita bisa mendekati Bo Qing dan menang.”

Peri Bai Qing tersenyum pahit.” Mengapa saya memiliki hal-hal ini, jika saya melakukannya, saya akan mengambil tindakan sejak lama, bukan? “

Dia memang tidak.

Karena dia tidak menyangka menemukan tubuh zombie abadi Bo Qing.

Qi Yun Tian tersenyum ringan: “Peri Bai Qing, mengapa kamu berbohong kepada kami? Kamu adalah orang pertama di sini, mengapa kamu datang ke sini sendirian secara diam-diam? Apakah semua ini hanya kebetulan?”

Senyum Peri Bai Qing menjadi lebih pahit: “Anda mengatakan saya datang ke sini secara diam-diam, itu salah. Saya telah menggunakan jalan melalui Myriad Dragon Dock dan Combat Immortal Sect, saya datang ke sini secara terbuka, apa yang Anda maksud dengan diam-diam?”

Dia datang untuk menyelidiki Falling Heavenly River karena kata-kata terakhir Feng Jiu Ge.

Tapi dia tidak bisa mengungkapkan kebenaran ini.

Spirit Affinity House perlu menunda informasi mengenai kematian Feng Jiu Ge sebanyak mungkin, sehingga mereka dapat memiliki lebih banyak waktu untuk bersiap.

Jin Lie Yang mengerutkan kening lebih dalam sekarang, suaranya menjadi lebih melengking: “Mengapa Peri Bai Qing menyembunyikannya dari kami? Situasi saat ini hanya akan menarik lebih banyak Dewa Gu. Seiring berjalannya waktu, kecelakaan mungkin terjadi! Kami dari sepuluh besar kuno sekte harus bekerja sama untuk bersama-sama mengendalikan situasi di Benua Tengah. Jika tidak, jika para pembudidaya tunggal mendapatkan jalur pedang Pedang Abadi Bo Qing, Immortal Gu, Benua Tengah akan mengalami turbulensi besar. Apakah sekte Anda akan mengabaikan kesejahteraan Benua Tengah hanya untuk keserakahan Anda sendiri? “

Sikap Qi Yun Tian hangat, dia terus mendesak: “Kami dari sepuluh sekte kuno besar memiliki asal yang sama. Kita harus bekerja sama dan mendapatkan zombie abadi Bo Qing. Saya dapat mewakili Wind Cloud Manor dan menandatangani perjanjian aliansi dengan sekte Anda, kami akan memastikan Anda mendapatkan keuntungan dalam masalah ini.”

Peri Bai Qing diam.

Dia mencibir secara internal, Jin Lie Yang dan Qi Yun Tian bekerja sama untuk memaksa dan membujuknya, bagaimana mungkin dia tidak tahu itu.

Dia diam-diam merasa cemas.

Ini terjadi terlalu tiba-tiba, dan Spirit Affinity House tidak mengirim Gu Immortals untuk memperkuatnya.

Meskipun dia peringkat tujuh, menghadapi makhluk abadi ini, dia tidak bisa berbuat banyak.

Tidak peduli apa situasi zombie Bo Qing yang abadi, sangat penting untuk mengambil kembali jalur tubuh dan pedangnya, Gu Abadi untuk Rumah Afinitas Roh.

Sembilan sekte lainnya mengetahui hal ini.

Saat ini, menurut mereka, Feng Jiu Ge hilang, dia kemungkinan besar sudah mati, Spirit Affinity House melemah sekarang, mereka tidak bisa membiarkan mereka mendapatkan zombie abadi Bo Qing ini.

Jika mereka memelihara Bo Qing lain yang sekuat Feng Jiu Ge, apa yang akan dilakukan sembilan sekte itu?

Situasi di Falling Heavenly River sangat berbahaya.

Lampu pedang zombie abadi Bo Qing sangat tajam, mereka menembak seluruh Benua Tengah.

Sejumlah besar iblis dan pembudidaya tunggal datang karenanya. Mereka menginginkan konflik, mereka ingin memperoleh keuntungan besar darinya.

Adapun makhluk abadi dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah, mereka ingin menstabilkan situasi dan tidak memberi orang luar ini kesempatan.

Tetapi pada saat yang sama, yang abadi dari sepuluh sekte kuno besar tidak bersatu, dengan demikian, sembilan sekte itu melawan Rumah Afinitas Roh bersama-sama.

Peri Bai Qing dianggap memiliki metode penting, dia tidak bisa menjelaskan ketidakbersalahannya sekarang.

Saat yang abadi berada dalam kebuntuan, aura peringkat delapan yang luas melonjak.

“Semua yang abadi mundur, kami dari Pengadilan Surgawi yang mengambil alih.”

Semua orang tersentak, mereka melihat sumber suara dan melihat seorang wanita abadi turun.

Itu adalah jalur air peringkat delapan Gu Immortal Bai Cang Shui.

Situasi berubah seketika!

Benua Tengah, Pengadilan Surgawi.

Cahaya menyinari Menara Pengawas Surga, itu telah dibangun kembali, berdiri di depan tiga makhluk abadi.

Menara Pengawas SurgaLORD, Bi Chen Tian, dan Lian Jiu Sheng merasakan beban di hati mereka mereda, mereka menghela nafas lega.

Sejak Menara Pengawas Surga ditebas oleh cahaya pedang, mereka belum beristirahat.

Untuk mencegah tanda dao jalur pedang agar tidak merusaknya lebih jauh dan menghancurkan lebih banyak cacing Gu, mereka telah bekerja siang dan malam untuk memperbaikinya tanpa istirahat, mereka akhirnya berhasil.

Untungnya, tiga makhluk abadi dengan cepat menggantikan cacing Gu yang hancur menggunakan sejumlah besar bahan abadi di penyimpanan Pengadilan Surgawi, menyimpannya tepat waktu.

Ada sesuatu yang penting untuk diperhatikan, Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Rumah Gu Abadi, itu memiliki pertahanan yang luar biasa. Meskipun itu terbelah menjadi dua oleh cahaya pedang, yang benar-benar hilang hanyalah cacing Gu yang berada di dekat kerusakan yang disebabkan oleh pedang, pada kenyataannya, Menara Pengawas Surga tidak rusak parah.

Setelah melihatnya sebentar, Menara Pengawas SurgaLORD mengambil napas dalam-dalam dan menopang dirinya pada tongkatnya saat dia menahan takdir Gu, berjalan menuju menara.

Lian Jiu Sheng mau tidak mau bertanya: "MenaraLORD, apakah kamu tidak akan istirahat, mengapa kamu terburu-buru mengaktifkan Menara Pengawas Surga? "

" Terima kasih atas perhatianmu, tidak apa-apa." Menara Pengawas SurgaLORD tersenyum, menolak saran itu.

Untuk beberapa alasan, sejak cahaya pedang menyerang Menara Pengawas Surga, dia mengalami sensasi yang tidak menyenangkan.

Seiring waktu berlalu, sensasi tidak menyenangkan ini semakin intensif.

Bahkan setelah melihat Menara Pengawas Surga yang telah diperbaiki, dia tidak merasakan sensasi tidak menyenangkan ini pergi.

"Pergi." Dia menghendaki, di tangannya, nasib Gu berubah menjadi cahaya mistis, memasuki puncak menara, menuju inti formasi.

Menara Pengawas SurgaLORD menggerakkan tubuh tuanya saat dia perlahan menaiki tangga.

Setiap langkah yang diambilnya menghabiskan esensi abadi peringkat delapan.

Dinding menara bersinar dalam cahaya terang, tampak berantakan dan tidak memberikan petunjuk atau saran apapun.

Tapi Menara Pengawas SurgaLORD tidak keberatan.

Fate Immortal Gu hanya bisa menggunakan setengah dari kekuatannya, setengah dari gambar yang ditampilkan kabur atau gelap.

Setelah berjalan enam puluh langkah, gambaran di dinding menjadi jelas.

Di puncak tanpa nama di Perbatasan Selatan, pemandangan digambarkan dengan jelas di depan Menara Pengawas SurgaLORD.

Dalam gambar, Martial Duel Heavenly King dan pertarungan misterius peringkat tujuh Gu Immortal memasuki Menara Pengawas SurgaLORD visi.

Orang tua ini mengerutkan kening tanpa sadar.

“Peringkat delapan Kekuatan Besar Bela Diri Sejati zombie abadi. Rumah Gu Abadi Tahap Duel Chaotic Anggun. dan ini!”

Di dahi misterius peringkat tujuh Gu Immortal, tanda teratai merah sangat merah cerah dan mencolok.

“Seorang pewaris warisan sejati Teratai Merah!”

Menara Pengawas SurgaLORD mata berbinar tajam.

Rasa sakit yang dibawa oleh Yang Mulia Setan Teratai Merah ke Pengadilan Surgawi dan kerusakan yang dia tangani pada takdir Gu Abadi, telah menyiksa generasi demi generasi Dewa Surgawi Gu selama lebih dari satu juta tahun!

Menara Pengawas SurgaLORD berhenti di langkah ini, berpikir dalam-dalam.

“Warisan sejati Teratai Merah, itu harus dihancurkan! Tidak ada jejak yang harus ditinggalkan!”

“Zombie abadi Bela Diri Sejati Kekuatan Hebat kurang menjadi perhatian. tapi Tahap Duel Chaotic yang Anggun itu seharusnya milik Pengadilan Surgawi idealnya. Bahkan jika Perbatasan Selatan memiliki tembok regional, Pengadilan Surgawi harus berusaha sekarang.”

Hanya Immortal mistis itu Rumah Gu, Tahap Duel Chaotic yang Anggun, sepadan dengan intervensi dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi.

Meskipun peringkat delapan Dewa Gu menghadapi banyak kesulitan dalam melewati tembok regional lima wilayah, dan harus membayar harga yang sangat mahal.

“Tanpa menyembunyikan pemandangan seperti itu, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan pasti akan diaduk, makhluk abadi yang tak terhitung jumlahnya akan maju untuk memperjuangkannya. Jika Pengadilan Surgawi ingin melintasi wilayah dan bersaing, kita harus memilih orang yang sesuai, dan jumlahnya harus tepatnya.”

Menara Pengawas SurgaLORD berpikir lebih dalam dan segera menggelengkan kepalanya, mengesampingkan pikiran menyusahkan ini.

Dia terus naik.

Enam puluh langkah, tujuh puluh langkah, delapan puluh langkah...

Ketika dia sampai ke langkah delapan puluh tiga, gambarannya berubah lagi.

Kali ini, itu adalah pemandangan Benua Tengah.

Di Falling Heavenly River, mata zombie abadi Bo Qing ditutup saat Heavenly Court Gu Immortal Bai Cang Shui memimpin yang abadi dan mengendalikan situasi sendirian.

Dalam gambar tersebut, Bai Cang Shui tersenyum dan berbicara kepada Peri Bai Qing.

Tapi setelah Peri Bai Qing membalasnya, ekspresi Bai Cang Shui menjadi salah satu kekecewaan yang mendalam.

Segera, dia menyembunyikan ekspresinya dan menjadi tenang kembali.

Dia menggerakkan jari-jarinya, membentuk formasi Gu, berencana untuk menutup tempat ini.

Tetapi pada saat ini, cahaya bintang melesat, itu menembus formasi Gu yang tidak lengkap dan menembak ke arah zombie abadi Bo Qing.

Saat cahaya bintang bersinar terang, zombie abadi Bo Qing membuka matanya!

Dalam sekejap, kilatan cahaya pedang yang tak terhitung jumlahnya meledak, mengubah dunia menjadi putih.

Bahkan Menara Pengawas SurgaLORD menutup matanya sebagai jawaban.

Saat berikutnya, dia membuka matanya.

Apa yang dia lihat adalah adegan berdarah.

Ada potongan-potongan mayat Gu Immortal di mana-mana, kepala Pengadilan Surgawi Gu Immortal, Bai Cang Shui, berguling-guling dengan aliran darah.

Matanya terbuka lebar, dia telah mati!

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Menara Pengawas SurgaLORD, yang melihat ini, sangat sedih.

Tiga sosok segera mendarat.

Seven Star Child berada di depan, diikuti oleh Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

“Azure, kamu akhirnya bangun.” Anak Bintang Tujuh tertawa keras, tubuhnya memancarkan aura peringkat delapan yang kuat.

Dia berjalan maju, mendekati zombie abadi Bo Qing.

Mata Bo Qing bersinar dengan kekejaman, cahaya pedang ditembakkan.

Anak Bintang Tujuh terkejut, dia tidak menyangka Bo Qing akan menyerangnya!

Cahaya pedang sangat tajam, dia diiris menjadi dua, bahkan tubuh zombi abadi tidak berguna untuk melawannya.

Kematian menyedihkan Seven Star Child mengejutkan Song Zi Xing dan Yu Mu Chun.

“Apa yang terjadi? Utusan Azure membunuh Wakil Utusan Biru!”

“Tidak, dia bukan Utusan Azure, pikirannya dipenuhi dengan keinginan surga, dan ada sisa jiwa orang lain yang tinggal di dalam tubuhnya!”

Song Zi Xing dan Yu Mu Chun langsung kaget dan marah.

Zombie abadi Bo Qing tidak berekspresi, dia berbalik untuk melihat mereka.

Song Zi Xing dan Yu Mu Chun merasakan kedinginan yang kuat, mereka tenggelam dalam keputusasaan.

Mereka tidak melihat niat membunuh dari mata zombie abadi Bo Qing.

Mereka hanya melihat sifat jalan surga yang tidak berperasaan dan tidak memihak!

Mereka adalah orang-orang yang lolos dari takdir, mereka adalah sasaran penyingkiran jalan surga.

Aura kematian yang intens menyelimuti mereka, melawan Yang Mulia Pseudo-Abadi yang terkenal, Song Zi Xing dan Yu Mu Chun tidak bisa melarikan diri atau menghindari, mereka hanya bisa menunggu kematian mereka.